



NILAI KEKELUARGAAN DALAM MERAJUT KEKUATAN BANGSA DAN NEGARA

Oleh:

Kelompok 7

Presenter: Dr. Titien Agustina, M. Si.

Pendamping : 1) Sumadi, S.T., M. Pd.; 2) Drs. M. Ramli, M. Pd.

Anggota:

- 1) Drs. Johansyah
- 2) Dra. Pudji Astuti
- 3) Herlina, S. Pd.
- 4) Kapten (TEK) Pardamean Napitu
- 5) Sugianto, S. Pd., M. Pd.
- 6) Agus Riyadi Tri Susilo Putro, M. Pd.
- 7) Fajrin Noor Anugrah, S.H., M.H.
8. Herlina, S. Pd.
- 9) Muhammad Haris, M. Kn.
10. Nur Irsanty, S. KM., M. M.



Kelompok 7 Micro Teaching



PRESENTER



Dr. Titien Agustina, M. Si.

(Dosen STIMI Banjarmasin, Peserta ToT Nilai-Nilai Kebangsaan Lemhannas RI
di Banjarmasin, 16- 26 Juli 2019)



PANCASILA



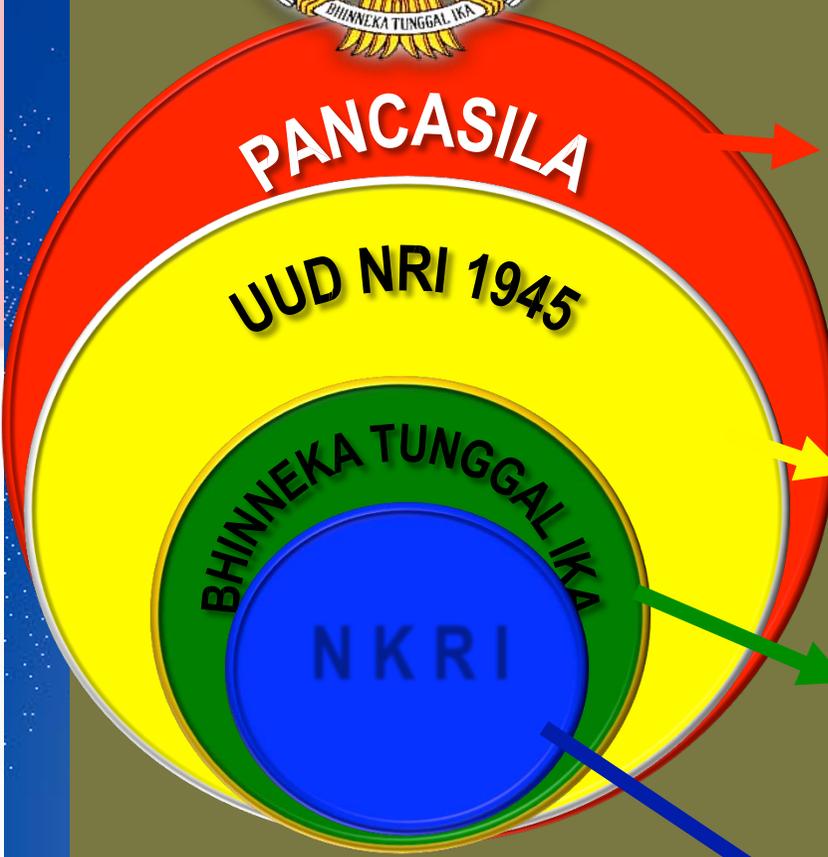
**DASAR NEGARA KESATUAN REPUBLIK
INDONESIA**



4 KONSENSUS DASAR BANGSA

4 KONSENSUS DASAR BANGSA

(14 NILAI)



1. Nilai Religius
2. Nilai Kekeluargaan
3. Nilai Keselarasan
4. Nilai Kerakyatan
5. Nilai Keadilan (Individual)



1. Nilai Demokrasi (Kebebasan)
2. Nilai Kesederajatan
3. Nilai Ketaatan Hukum

1. Nilai Kepedulian (Toleransi)
2. Nilai Keadilan
3. Nilai Gotong Royong



1. Nilai Kesatuan Wilayah
2. Nilai Persatuan
3. Nilai Kemandirian

KELUARGA BANGSA KU



PENGANTAR

- Sebagian besar kehidupan manusia, berada dalam lingkungan keluarga.
- **Demikian juga keluarga Bangsa Indonesia, berasal dari lingkungan suku, ras, budaya**
- Kekeluargaan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara juga adalah bagian dari kekeluargaan yang harus dibangun untuk mensejahterakan masyarakat.

PENGERTIAN



- Anggota rumah tangga yang saling berhubungan melalui **pertalian darah, adaptasi atau perkawinan** (WHO, 1969).
- Keluarga adalah sekelompok manusia yang tinggal dalam suatu rumah tangga dalam **kedekatan** yang konsisten dan **hubungan yang erat** (Helvie, 1981).

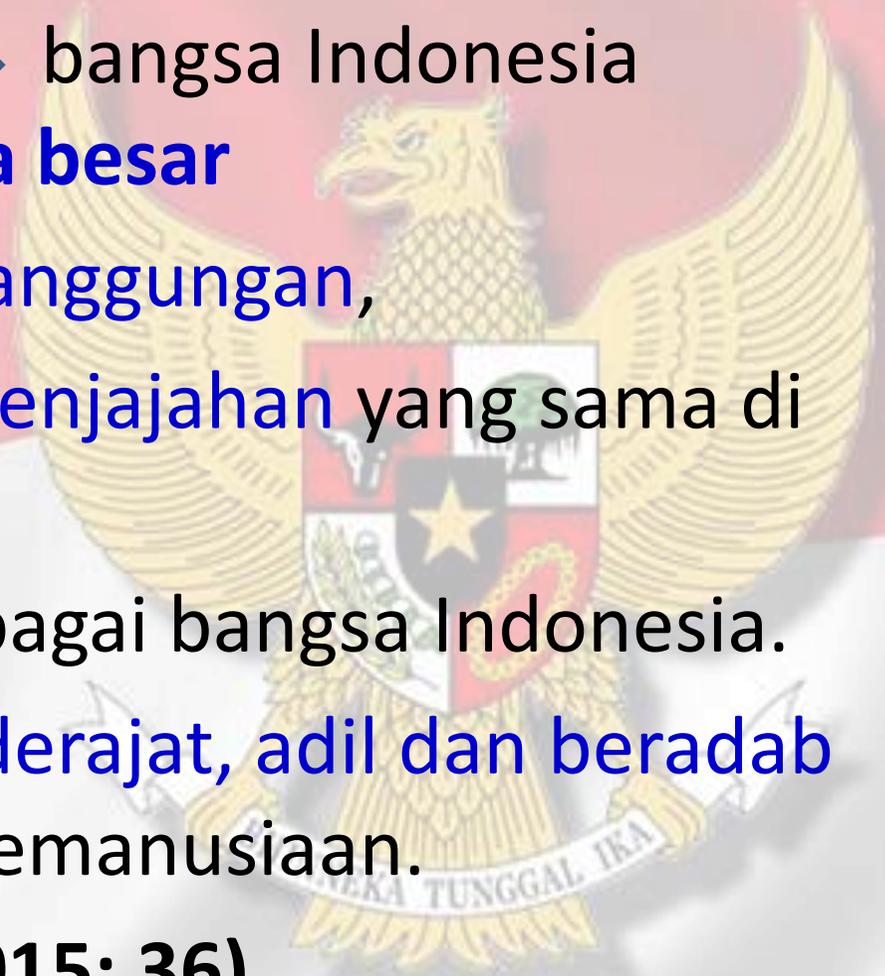
CIRI-CIRI KELUARGA (BANGSA)

- Diikat dalam suatu tali perkawinan
- Ada hubungan darah (tumpah darah)
- Ada ikatan batin (kesamaan sejarah)
- Ada tanggung jawab masing-masing anggota
- Ada pengambilan keputusan (kepemimpinan)
- Kerjasama diantara anggota keluarga
- Komunikasi interaksi antar anggota keluarga/bangsa
- Tinggal dalam satu rumah (bangsa)
- (Stanhope dan Lancaster (1995))



NILAI KEKELUARGAAN → PANCASILA

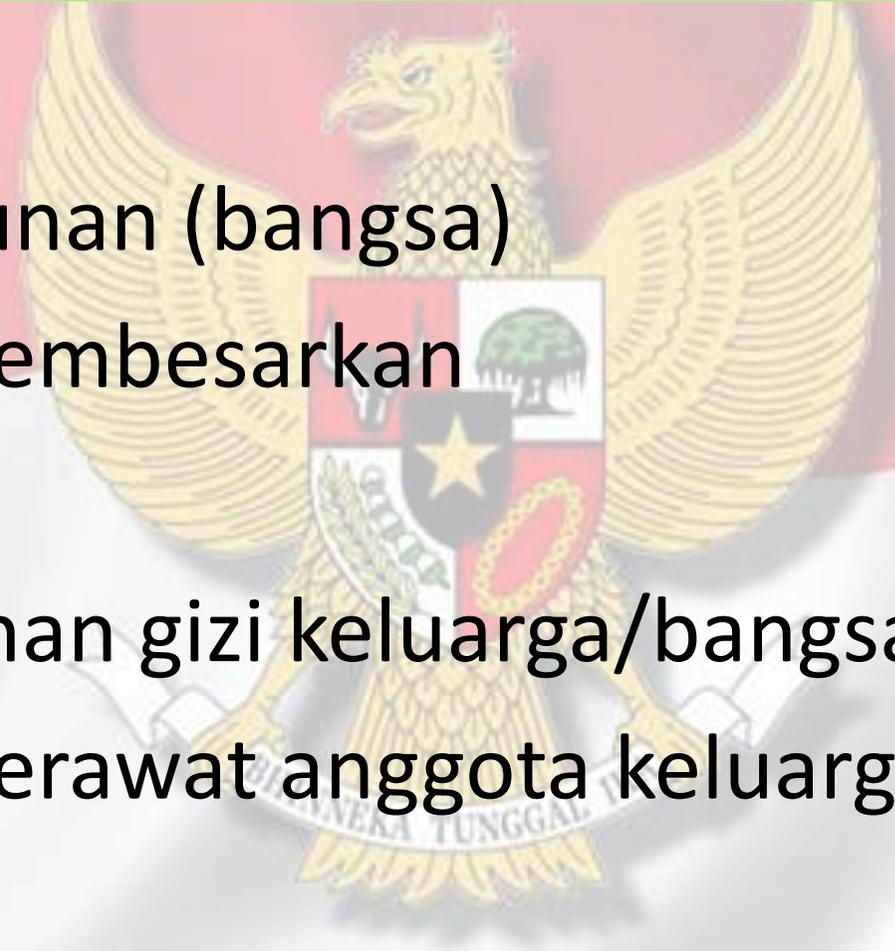
- Adanya pengakuan → bangsa Indonesia merupakan **satu keluarga besar**
- Perasaan **senasib, sepenanggungan,**
- Ujian dan penderitaan (**penjajahan** yang sama di masa lalu.
- Diikat oleh **kesamaan** sebagai bangsa Indonesia.
- Kedudukan **sama dan sederajat, adil dan beradab** sesuai dengan cita rasa kemanusiaan.
- **(Sumber: Lemhannas, 2015: 36)**



FUNGSI KELUARGA/BANGSA

- **Fungsi Biologis**

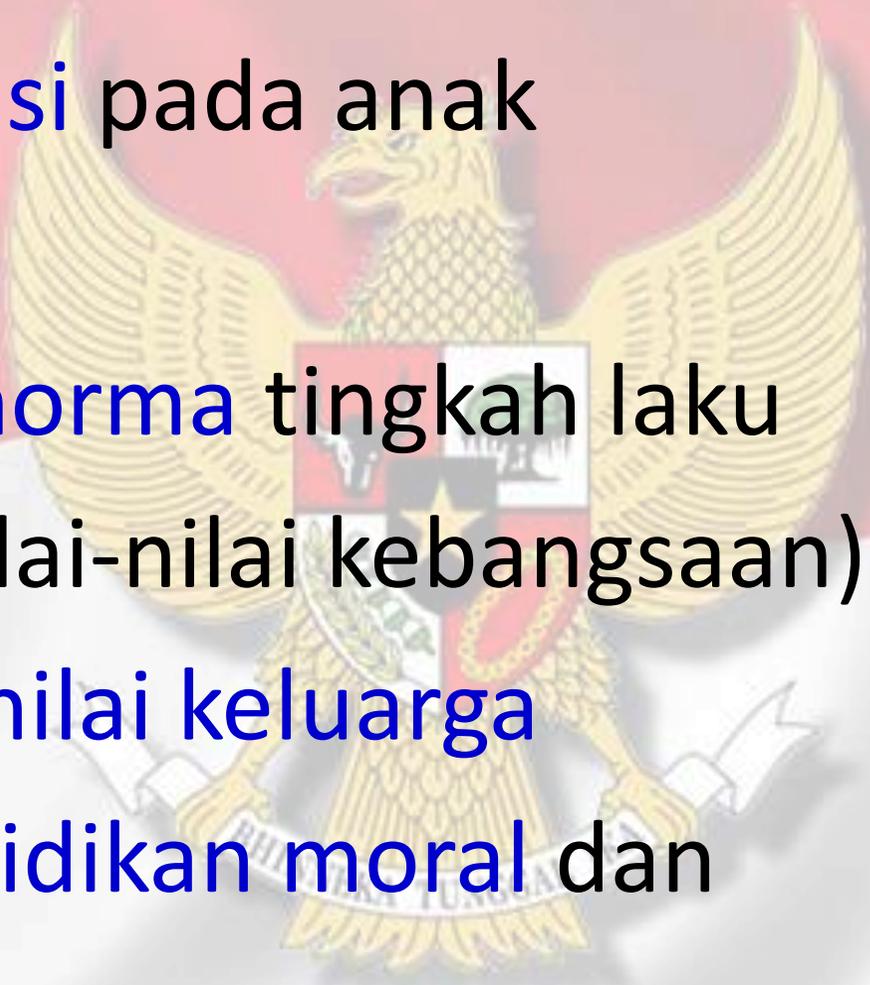
- (1) Meneruskan keturunan (bangsa)
- (2) Memelihara dan membesarkan anak/bangsa
- (3) Memenuhi kebutuhan gizi keluarga/bangsa
- (4) Memelihara dan merawat anggota keluarga (bangsa)



Fungsi Psikologis

- (1) Memberikan **kasih sayang** dan rasa aman
- (2) Memberikan **perhatian** diantara anggota keluarga (bangsa)
- (3) Membina **pendewasaan kepribadian** anggota keluarga (bangsa: suku, ras)
- (4) Memberikan **identitas** keluarga (bangsa) : bahasa, budaya, adat, nilai-nilai, dll)

Fungsi Sosialisasi

- (1) Membina **sosialisasi** pada anak (bangsa)
 - (2) Membina **norma-norma** tingkah laku (nilai-nilai, yaitu nilai-nilai kebangsaan)
 - (3) Meneruskan **nilai-nilai keluarga** (bangsa) dgn **pendidikan moral** dan **nilai-nilai kebangsaan**.
- 
- A large, semi-transparent watermark of the Garuda Pancasila, the national emblem of Indonesia, is centered in the background of the slide. The Garuda is depicted in gold with its wings spread, holding a shield on its chest and a banner in its beak. The background of the slide is a light red and white gradient.

Fungsi Ekonomi

- (1) Mencari sumber-sumber penghasilan untuk **memenuhi kebutuhan** keluarga (bangsa)
- (2) **Pengaturan dan penggunaan penghasilan** keluarga (bangsa) untuk memenuhi kebutuhan keluarga (bangsa dan negara)
- (3) **Menabung** untuk memenuhi kebutuhan keluarga di masa yang akan datang. Misalnya : pendidikan anak (bangsa), jaminan hari tua, mengembangkan asset, dll .

Fungsi Pendidikan

- (1) Menyekolahkan anak untuk **memberikan pengetahuan, ketrampilan** dan membentuk perilaku anak (bangsa) sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki.
- (2) Mempersiapkan anak (bangsa) untuk **kehidupan dewasa** yang akan datang dalam memenuhi perannya sebagai orang (bangsa) dewasa.
- (3) **Mendidik** anak (bangsa) sesuai dengan **tingkat-tingkat perkembangannya**.

Keluarga (bangsa) dianggap tahan/kuat apabila memenuhi beberapa faktor sebagai berikut:

1

Ketahanan fisik yaitu apabila terpenuhi kebutuhan pangan, sandang, perumahan, pendidikan dan kesehatan (indikator: Pendapatan per kapita melebihi kebutuhan fisik minimum), dan terbebas dari masalah ekonomi (indikator: **Terbebas dari masalah ekonomi**).

2

Ketahanan sosial yaitu apabila keluarga memiliki orientasi nilai agama, komunikasi berlangsung efektif, komitmen keluarga tinggi dalam hal pembagian peran, dukungan untuk maju, dan waktu kebersamaan keluarga, membina hubungan sosial dan mekanisme penanggulangan masalah.

3

Ketahanan psikologis yaitu apabila keluarga mampu menanggulangi masalah non fisik, pengendalian emosi secara positif, konsep diri positif (termasuk terhadap harapan dan kepuasan), dan kepedulian negara terhadap daerah-daerah 3T.

STRUKTUR KELUARGA (Bangsa)

Menurut Friedman.....

- Pola dan Proses Komunikasi
- Struktur peran
- Struktur kekuatan
- Nilai-nilai keluarga

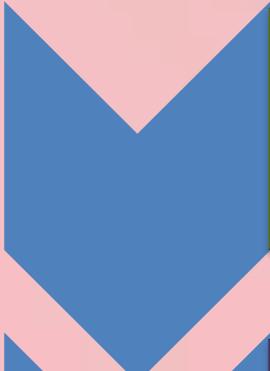


Tugas Pokok Keluarga (bangsa):

**1. Pemeliharaan Fisik Keluarga/
Bangsa beserta anggota**

**2. Pemeliharaan sumber-sumber
daya bangsa**

PEREKAT KELUARGA/BANGSA



- NILAI



- NORMA



- BUDAYA



NILAI



Adalah suatu sistem, sikap dan kepercayaan yang secara sadar atau tidak, mempersatukan anggota keluarga dalam satu budaya



NORMA

Adalah perilaku yang baik, menurut masyarakat berdasarkan sistem nilai dalam keluarga

BUDAYA



Adalah kumpulan dari pola perilaku yang dapat dipelajari, dibagi dan ditularkan dengan tujuan untuk menyelesaikan masalah.

UUD NRI 1945

Masalah Hak Asasi Manusia

Bukanlah masalah yang mandiri, melainkan dikaitkan dengan hasrat bangsa Indonesia untuk membangun negara yang hendak menyelenggarakan keadilan sosial dan perikemanusiaan (penjelasan pasal 27, pasal 30, pasal 31 ayat (1), pasal 28, pasal 29, pasal 34 UUD NRI 1945).

TERIMA KASIH

